

Vol. II No. 4 Oktober - Desember 2022

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD
NEGERI 1005 SIDOMULIO KEC. BARUMUN SELATAN KAB. PADANG LAWAS**

Neni Mika Triana, Yusuf Hadijaya, Fatkhur Rohman

**Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara**

nenimika22@gmail.com

Abstract :

This study aims to find out a concrete picture and an in-depth analysis of the influence of classroom management on students' learning motivation at SD Negeri 1005 Sidomulio. This research uses quantitative research. Quantitative research is one type of research whose specifications are systematic, well-planned, and clearly structured from the beginning to the making of the research design. The approach used is the correlation approach (correlational research). The correlation approach is a research carried out to see whether or not there is a relationship and if there is, how big is the connection and whether or not the relationship is meaningful. The population used in this study were students who interacted in class at SD Negeri 1005 Sidomulio, which amounted to 45 students consisting of 24 students in grade 5 and 21 students in grade 6.

The analysis used in this research is validation test, reliability test, normality test, linearity test, homogeneity test, simple linear regression, and hypothesis testing. The results of the analysis show that class management has a positive and significant contribution to students' learning motivation by proving the value of $t_{count} = 6.902 > t_{table} = 2.01669$ with a significant level of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that Class Management has an effect on Learning Motivation at SD Negeri 1005 Sidomulio.

Keywords: Classroom Management, Learning Motivation.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang konkrit serta analisa yang mendalam tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan korelasi (correlational research). Pendekatan korelasi merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk melihat ada atau tidaknya kaitan dan jika ada, seberapa besar kaitan dan bermakna atau tidaknya kaitan tersebut. populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah para murid yang melakukan interaksi di dalam kelas pada sekolah SD Negeri 1005 Sidomulio yaitu berjumlah 45 siswa terdiri dari 24 siswa kelas 5 dan 21 siswa kelas 6.

analisis yang di gunakan pada penelitian ini ialah uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, Regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis. Pada hasil analisis diperoleh bahwasanya manajemen kelas memiliki kontribusi yang positif dan signifikan pada motivasi belajar siswa dengan pembuktian nilai thitung = 6,902 > ttabel = 2,01669 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Manajemen Kelas berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di SD Negeri 1005 Sidomulio.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Motivasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Maka pendidikan menjadi masalah yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan diselenggarakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi manusia kearah yang positif.

Pendidikan juga merupakan sebuah jembatan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan sebuah wadah atau tempat untuk menimba ilmu secara terstruktur bagi setiap individu

Sekolah adalah tempat atau wadah dimana proses pendidikan berlangsung sekaligus wadah melanjutkan pendidikan anak dari lingkungan keluarga. Sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lingkungan sekolah karna sekolah merupakan wadah pendidikan formal yang di dalam nya terdapat proses pembelajaran.

Manajemen Kelas merupakan unit formal paling kecil dalam system pendidikan. Manajemen kelas juga merupakan substansi dan inti dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah strategi dan upaya dalam meningkatkan kemampuan kognif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Manajemen kelas yang efektif dapat membantu meningkatkan Suasana kelas yang kondusif serta mampu mendukung terbangunnya lingkungan belajar yang membuat instruksi guru lebih efektif dan jelas. Ada kondisi kelas yang diharapkan serta kondisi kelas yang tidak di harapkan. Adapun kondisi kelas yang di harapkan adalah kondisi kelas yang kondusif dan nyaman dalam mendukung pembelajaran sedangkan kelas yang tidak di inginkan adalah kondisi kelas yang tidak mendukung jalan nya proses pembelajaran di dalam kelas (Wijaya,2013:48).

Pengelolaan kelas merupakan keadaan menjaga kondisi kelas supaya proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas juga salah suatu strategi dan kegiatan yang penting untuk menjaga kondisi kelas yang optimal. Pengelolaan kelas juga di artikan sebagai aktifitas yang sengaja dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran supaya dapat mengelola kelas agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Berbagai macam pendekatan pengelolaan kelas yaitu : a). pendekatan kekuasaan, b). pendekatan pengajaran, c). pendekatan resep, d). pendekatan kebebasan, e).

pendekatan ancaman, f). pendekatan perubahan tingkah laku, g). perubahan kelompok, h). perubahan pendekatan suasana emosi dan hubungan social.

Di dalam kelas lah semua aspek pendidikan dan pola pengajaran bertemu kemudian berproses. Guru dengan segala keterampilan dan kemampuannya, siswa dengan segala keingintahuannya yang sejalan dengan latar belakang serta sifat-sifat individualnya. Dengan segala komponen, materi, sumber belajar dan pokok pembahasan yang ada dalam kurikulum bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Oleh sebab itu dengan banyak komponen yang harus di pahami guru selayaknya kelas harus di kelolah dengan baik dan professional.

Tinjauan Pustaka

Manajemen kelas

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang tidak diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal, iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif (Barnawi, 2012: 233) .

Manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan belajar dari siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain manajemen kelas merupakan kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal dalam proses belajar mengajar. Manajemen kelas bagi guru perlu dikuasai dan diterapkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Dari pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen secara umum adalah serangkaian proses pengarahan, perencanaan dan pengendalian terhadap suatu kelompok untuk mencapai tujuan. Dengan demikian manajemen kelas merupakan suatu perangkat perilaku penyelenggaraan proses belajar mengajar agar sesuatu yang dikeloladapat berjalan dengan lancar dan efisien di lingkungan kelas.

Tujuan manajemen kelas menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen (1996) dalam buku Manajemen kelas Mudasir (2011:4) adalah sebagai berikut: a).Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. b) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terjadinya interaksi pembelajaran. c). Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas. d). Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individualnya.

Untuk mengukur persepsi siswa tentang kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas, maka ditentukan indikator sebagai berikut: a). Menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas. b). Memberikan ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas anak didik. c). Mampu mengembangkan hubungan baik dengan anak didik. d). Mampu mengatur kegiatan kelompok (Syaiful Bahri Djamarah, 2005: 145).

Manajemen kelas pada penelitian ini adalah usaha sadar guru untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah kepada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah

manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hipotesis penelitian ini adalah manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar

Banyak teori tentang motivasi manusia telah dikembangkan oleh ahli psikologi yang bekerja dalam satu dari tiga kerangka teori besar, yaitu: behaviorisme, psikologi kognitif, dan humanisme (Siskandar, 1999: 62).

Dari Koeswara mengatakan bahwa dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Para teoritikus motivasi dalam menyusun konsepsi teori mengenai motivasi bisa dikategorikan dalam tiga pendekatan yang utama, yakni: (1) pendekatan biologis, (2) pendekatan behavioristik, dan (3) pendekatan kognitif. Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda, ada motif yang begitu kuat hingga menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi penyebab utama tingkah laku individu.

Motif yang lemah apalagi yang sangat lemah itu. Handoko (1992 :59) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui kekuatan motif-motif yang sedang menguasai seseorang pada umumnya dapat dilihat melalui: (1) kekuatan kemauan untuk berbuat; (2) jumlah waktu yang disediakan; (3) kerelaan meninggalkan tugas; (4) kerelaan mengeluarkan biaya demi perbuatan itu; (5) ketekunan dalam menjalankan tugas dan lain-lain.

Dari beberapa pandangan di atas mengenai motivasi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan dan reaksi-reaksi usaha untuk mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno (2013 : 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- Faktor Internal
 - ✓ Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - ✓ Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - ✓ Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- Faktor Eksternal
 - ✓ Adanya penghargaan dalam belajar
 - ✓ Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - ✓ Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik

Metode Penelitian

Pendeka dan jenis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Kemudian penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mengilustrasikan data yang sudah dikumpul sebelumnya. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan korelasi (correlational research). Pendekatan korelasi merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk melihat ada atau tidaknya kaitan dan jika ada, seberapa besar kaitan dan bermakna atau tidaknya kaitan tersebut. Pendekatan korelasi membahas 2 variabel atau lebih yaitu sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan terhadap variasi pada variabel lain (Sugiono, 2015: 192).

Tempat penelitian

Seluruh kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1005 Sidomulio, Kecamatan Barumun Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

Populasi dan sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah para murid yang melakukan interaksi di dalam kelas pada sekolah SD Negeri 1005 Sidomulio yaitu berjumlah 45 siswa terdiri dari 24 siswa kelas 5 dan 21 siswa kelas 6.

Sampel adalah sebagian obyek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total karena sampel yang digunakan mengambil semua populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah para siswa kelas 5 dan kelas 6 yang melakukan komunikasi di dalam kelas oleh para wali kelas. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 orang.

Tehnik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian yakni: Kuesioner ,Wawancara, dan Dokumentasi

Hasil penelitian dan pembahasan

Uji Realibilitas

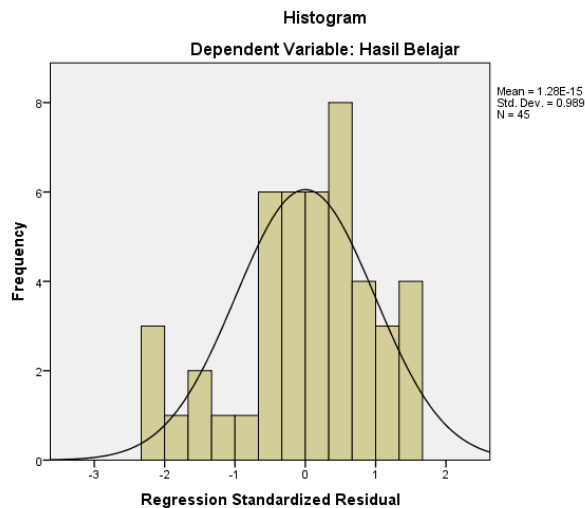
No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Manajemen Kelas	0,831	Reliabel
2.	Motivasi Belajar	0,753	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai semua variabel lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria bisa dikatakan reliabel.

Tingkat realibilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2013).

Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.0

Bentuk grafik histogram berikut juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Grafik normal plot juga mendukung hasil pengujian dengan grafik histogram.

-Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal.

Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil diatas, persamaan regresi linier sederhana dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 10,945 + 0,621X + e$$

a) Nilai konstanta sebesar 10,945, hal ini menunjukkan apabila variabel Manajemen Kelas, jika dianggap konstan (0), maka Motivasi Belajar adalah 10,945.

b) Koefisien regresi variabel Manajemen Kelas(x) sebesar 0,621. Hal ini berarti setiap kenaikan Manajemen Kelas sebesar 1% akan menaikkan Motivasi Belajar sebesar 0,621.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.945	2.524		4.337	.000
Manajemen Kelas	.621	.090	.725	6.902	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.0

Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.945	2.524		4.337	.000
Manajemen Kelas	.621	.090	.725	6.902	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Manajemen Kelas mempunyai nilai thitung = 6,902 > ttabel = 2,01669 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka **H0 ditolak dan Ha diterima**. Sehingga Manajemen Kelas berpengaruh terhadap Motivasi Belajar.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.515	2.15204

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya *R Square* adalah 0,526. Hasil perhitungan statistic ini berarti kemampuan variabel independen (Manajemen Kelas) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (Hasil Belajar) sebesar 52,6% sisanya 47,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Kesimpulan

Ada kontribusi yang signifikan dan positif diantara manajemen kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di SD Negeri 1005 Sidomuli. Hal itu bermakna bahwasanya semakin baik Manajemen Kelas yang di lakukan seorang guru maka akan semakin baik notivasi belajar siswa. Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 52,6%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 52,6% kontribusi Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio. Sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Berdasarkan hasil uji linearitas , didapatkan nilai Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,108 > 0,05 sehingga Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar menunjukkan hubungan yang linear

Berdasarkan hasil uji validitas X diketahui bahwa nilai rhitung untuk pertanyaan Manajemen Kelas menunjukkan semua nilai rhitung > rtabel (0,294). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,294 yang didapat dari nilai rtabel untuk N-2= 45-2= 43 pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid. Sedangkan pada hasil Uji

validitas Y diketahui bahwa nilai r hitung untuk pertanyaan Motivasi Belajar menunjukkan semua nilai r hitung $>$ rtabel (0,294). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,294 yang didapat dari nilai rtabel untuk $N-2= 45- 2= 43$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwasannya manajemen kelas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran.

Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini secara empiris memberi kesimpulan umum bahwasanya Kontribusi Manajemen kelas mempunyai kaitan yang positif terhadap Motivasi belajar siswa di SD Negeri 1005 Sidomulio.

Daftar Pustaka

Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005),.

Barnawi, *Etika & Profesi Kependidikan*. (Jogjakarta: Ar-Rzz Media,2012),.

Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung :Cv. Diponegoro, 2002)

Dheni purwanti, *manajemen kelas v sd se kecamatan danurejan*, diakses pada tanggal 10 september dari situs:[http:// eprints.uny.ac.id/ download/pdf](http://eprints.uny.ac.id/download/pdf).

Fadhli, Muhammad dan Rusydi Ananda. 2018. *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita)..

Goerge Terry and Stephen Fraklin, *Prinsiples of Management*, (Illinois: Richrad D. Irwin, 1987),.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Gorontalo: Bumi Aksaran,2013),.

Koeswara, *Motivasi Teori dan Penelitian*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1995),.

Martin Handoko, *Motivasi daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992),.

Misyanto, *Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.*, *Anterior Jurnal*, Volume 14 Nomor 2, Juni 2015,.

Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2011),.

Mulyadi, *Classroom Management Menujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa* , (Malang : Aditya Media: 2009),.

Musfiqon. 2012, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.,

Novan Ardy Wijaya, *Manajemen Kelas:Teori Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media,2013),.

Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2003),.

Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia,2006),.

Salfen Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. (Yogyakarta: Aditya Media Printing And Publising,2009).

Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jogjakarta : Diva Pres, 2011),.

Siskandar, ” *Sikap Motivasi, dan Peran Orang Tua Yang Dipersepsikan Anak Dalam Kaitan dengan Hasil Belajar Matematika*” .Desertasi, (Jakarta: PPs IKIP Jakarta, 1999),.

Sri Mulyani Martaniah, *Motif Sosial: Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta, Suatu Studi Perbandingan*, (Surabaya: Gajah Mada University Press, 1984).

Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007),.

Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta),.

Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta),.

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta),.

Syafaruddin. 2006, *Metodologi Penelitian*, Medan: IAIN Sumatera Utara..

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011),.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1992),.